

## Edukasi Pemeriksaan Inspeksi Visual As etat (IVA) dalam Meningkatkan Partisipasi Wanita Usia Subur

Dwi Ardani Rochmaniah<sup>1</sup>, Anita Dewi Anggraini<sup>2</sup>, Diyas Windarena<sup>3</sup>

Program Studi S1 Kebidanan<sup>1,3</sup>, Program Studi Profesi Bidan<sup>2</sup>

STIKES Bhakti Husada Mulia

e-mail: [dwiardani.rochmaniah@gmail.com](mailto:dwiardani.rochmaniah@gmail.com) [anitadewi044@gmail.com](mailto:anitadewi044@gmail.com)

[diyaswinda@gmail.com](mailto:diyaswinda@gmail.com)

### Abstrak

Kanker serviks adalah salah satu penyakit yang sangat ditakuti oleh wanita dan akan menempati urutan nomor satu jika disertai dengan penyakit penyerta lain. Penyakit ini menyerang organ reproduksi wanita dibagian serviks dan disebabkan oleh human papilloma virus (HPV). Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) pada wanita usia subur yang telah melakukan aktifitas seksual secara aktif. Pada pemantauan awal, terdeteksi sebanyak 91,7% responden tdk melakukan pemeriksaan IVA. Tujuan : Untuk mengevaluasi partisipasi ibu dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Pakunden Kabupaten Ponorogo. Metode: Edukasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dengan sasaran ibu/ wanita usia subur yang memiliki balita dan aktif mendapatkan informasi kesehatan dengan menghadiri kegiatan posyandu sebanyak 12 orang. Hasil: Setelah dilakukan pemberian edukasi tentang pemeriksaan IVA, terdapat peningkatan kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA.

**Kata Kunci:** *Inspeksi visual asetat (IVA), Edukasi, Partisipasi.*

### Abstract

Cervical cancer is one of the most feared disease among woman and can rank as the number one most deadly disease, especially when accompanied by other comorbidities. This disease affects the female reproductive organ in cervix area and is caused by the human papilloma virus (HPV). Prevention efforts for cervical cancer can be carried out through Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) screening, particularly for woman of reproductive age who are sexually active. In initial monitoring, it was found that 91.7% of respondents had never undergone VIA Screening. Objective: to evaluate the participation of women in early detection screening for cervical cancer in Pakunden Village, Ponorogo Regency. Method: VIA Screening education was provided to 12 women of reproductive age, targeting mothers/ women with toddlers who actively see health information by attending POSYANDU (community health services). Result: After providing education about the VIA Screening, there was an increase in the respondents' willingness to participate in VIA examination.

**Kata Kunci:** *Inspeksi visual asetat (IVA), Edukasi, Partisipasi.*

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan keganasan yang menyerang jaringan pada serviks, yaitu pada endoserviks dan ektoserviks. Menurut Aziz dkk (2008), kanker serviks merupakan kanker primer yang terjadi pada kanalis servikalis dan atau porsio. Di Negara berkembang, keganasan ini adalah salah satu keganasan terbanyak yang terjadi pada wanita, namun di Negara maju keganasan ini sudah mulai menurun karena meningkatnya kepatuhan wanita untuk melakukan deteksi dini serta skrining kanker serviks. Dengan adanya peningkatan tersebut, angka kejadian kanker servis berangsur-angsur menurun sebesar 65% dalam kurun waktu 40 tahun.

Kanker serviks adalah penyakit yang menyerang 6,6% wanita diseluruh dunia, dan menjadikannya urutan ke-4 kanker dengan jumlah penderita yang cukup besar. Kanker serviks dinegara berkembang, menyumbang jumlah kematian sebanyak 90% pada seluruh penderitanya, sedangkan di Indonesia kanker serviks menempati urutan kanker ke-2 pada wanita (Akbar MIA dkk, 2020). Pada tahun 2013, kanker serviks di Kabupaten ponorogo meningkat menjadi 24% sekitar 132 jiwa (BPS Kabupaten Ponorogo, 2014).

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan salah satunya dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA yang bisa dilakukan di puskesmas atau rumah sakit dan dilakukan oleh bidan/dokter terlatih pada wanita yang sudah mulai melakukan hubungan seksual setidaknya setahun sekali (Karningsih, 2022). Metode IVA merupakan metode yang dianggap sangat mudah, sederhana, dan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, sehingga temuan kanker servix diharapkan dapat diketahui lebih dini karena telah dibuktikan oleh berbagai penelitian (Maharani R., 2019). Alasan rendahnya partisipasi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA, menurut green (1980) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dll (Nursalam 2016). Oleh karena itu, edukasi dianggap penting untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pada wanita usia subur sehingga dapat meningkatkan partisipasi pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks (Wahyuningsih IR, dkk. 2018).

## METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Posyandu ILP Kelurahan Pakunden Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo pada tanggal 12 Mei 2025. Pada pengabdian masyarakat ini, sasaran yang diambil adalah Kader Posyandu ILP, Wanita Usia Subur yang hadir dalam kegiatan Posyandu ILP di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo dengan total peserta sebanyak 12 orang. Dalam pemilihan sasaran yang diambil adalah kader posyandu dan WUS yang hadir dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Pakunden Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, karena kedua sasaran tersebut memiliki keaktifan dalam kegiatan yang menunjang kesehatan di wilayahnya serta sering mendapatkan edukasi tentang kesehatan.

Studi yang digunakan dalam adalah studi deskriptif dengan menggunakan teknik total sampling. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahapan wawancara tentang pemeriksaan IVA, kedua pemberian edukasi tentang pemeriksaan IVA dan yang ketiga pemberian *post test* untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wawancara dilaksanakan pada saat awal registrasi selama 5 menit mencakup 13 pertanyaan, pemberian edukasi dilaksanakan selama 30 menit (penyuluhan dan Tanya jawab). Pertanyaan evaluasi dengan menggunakan *e-form* berisi 5 pertanyaan essay tentang keikutsertaan ibu dalam pelaksanaan IVA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan riwayat pemeriksaan IVA. Data yang diperoleh adalah sbb:

Tabel 1. Karakteristik reponden berdasarkan hasil wawancara

No	Karakteristik	N	%
1	USIA		
	a. Dibawah 20 tahun	0	
	b. 20 - 35 tahun	5	41,7 %
	c. 35 tahun keatas	7	58,3 %
2	pendidikan terakhir		
	a. Dasar	2	16,7 %
	b. Menengah	7	58,3 %
	c. Tinggi	3	25 %
3	Status Pekerjaan		
	a. Bekerja	4	33,3 %
	b. Tidak bekerja	8	66,7 %
4	riwayat pemeriksaan iva		
	a. Belum Pernah	11	91,7 %
	b. Pernah	1	8,3 %

Dari tabel diatas didapatkan bahwa berdasarkan karakteristik pada variabel usia responden, tidak ada responden berusia dibawah 20 tahun (0%), usia 20-35 tahun sebanyak 5 orang (41,7%) dan usia diatas 35 tahun sebanyak 7 orang (58,3%). Pada variabel pendidikan terakhir responden, sebanyak 2 orang (16,7%) responden dengan pendidikan dasar, sebanyak 7 orang (58,3%) dengan pendidikan menengah, serta sebanyak 3 orang (25%) memiliki pendidikan tinggi.

Variabel status pekerjaan didapatkan sebanyak 4 orang (33,3%) responden bekerja, dan sebanyak 8 orang (66,7%) tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga. Pada variabel riwayat pemeriksaan IVA didapatkan 11 orang (91,7%) belum pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 1 orang (8,3%) pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Tabel 2. Hasil wawancara dan evaluasi kesediaan melakukan pemeriksaan IVA

Variabel: Kesediaan Ibu dalam pemeriksaan IVA	Wawancara		Evaluasi	
	n	%	n	%
Bersedia	1	8,3	9	75
Tidak bersedia	11	91,7	3	25
total	12	100	12	100

Pada tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 1 orang (8,3%) telah melakukan pemeriksaan IVA, dan 11 lainnya (91,7%) tdk pernah melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi WUS dalam melakukan IVA masih rendah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Indriana R, dkk (2023) bahwa usia tidak mempengaruhi keikutsertaan ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Tabel diatas menggambarkan adanya perubahan pada jumlah ibu yang bersedia untuk melakukan pemeriksaan IVA setelah mendapatkan edukasi melalui leaflet. Peningkatan yang terjadi adalah sebesar 66,7%. Hal tersebut dirasakan sangat memberikan dampak baik karena partisipasi IVA meningkat, sehingga program *screening* dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks di Kabupaten ponorogo. Setelah pemberian edukasi, ibu lebih paham prosedur yang akan dilakukan dan juga peranan IVA dalam mendeteksi Kanker serviks, sehingga lebih yakin dan mantap untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dkk (2020) bahwa dari seluruh peserta yang hadir tidak semua bersedia berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA. Fatmawaty T, dkk (2023) menyatakan bahwa informasi dan edukasi memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk sikap positif pada peningkatan partisipasi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Informasi yang didapatkan dari responden didapatkan bahwa mereka tidak berani melakukan pemeriksaan IVA karena takut sakit saat dilakukan pemeriksaan, merasa bahwa teknik pemeriksakan yang dilakukan ngeri sehingga ibu merasakan takut, ibu merasa malu karena pemeriksaan dilakukan pada daerah intim kewanitaannya, dan ibu merasa bahwa sejauh ini sehat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Irawan (2010) bahwa partisipasi wanita usia subur enggan untuk mengikuti IVA test dikarenakan malu, kurang pengetahuan dan takut merasakan sakit saat melakukan pemeriksaan. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan wahyuni (2019), bahwa masalah dalam melakukan skrining berkaitan dengan ketidak inginan wanita untuk dilakukan pemeriksaan karena malu, repot, ragu terhadap pentingnya pemeriksaan, ketakutan pada kenyataan yang akan dihadapi serta rasa segan jika diperiksa oleh tenaga kesehatan, juga kurangnya dukungan suami. Immawati (2024) mengutarakan bahwa WUS merasa malu untuk melakukan pemeriksaan IVA karena yang akan dilakukan pemeriksaan berhubungan dengan daerah kewanitaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberian edukasi pemeriksaan IVA pada WUS yang menghadiri kegiatan Posyandu memberikan dampak yang signifikan

dalam meningkatkan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA. Harapan untuk dilakukan tindak lanjut dari Dinas Kesehatan dan puskesmas yang berkolaborasi dengan posyandu, dapat memberikan edukasi secara menyeluruh tentang pemeriksaan IVA pada WUS, sehingga angka partisipasi dapat meningkat diseluruh wilayah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar MIA, dkk. 2020. Seri Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi - Ginekologi Praktis Komprehensif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aziz M.F, dkk. 2008. Panduan Pelayanan Medik - Model Interdisipliner Penata laksanaan Kanker Serviks dengan Gangguan Ginjal. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Fatmawaty T., dkk. 2023. "Faktor Yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu untuk Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.4305>
- Immawanti, dkk. 2024. Determinan Penolakan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva Test) Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Kabirana Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* <https://doi.org/10.33023/jikep.v10i2.2117>.
- Indriana, R., & Siyam, N. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(4), 574-584. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i4.64346>
- Irawan, (2010). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test. <http://www.harianjoglosemar.com/monitor/tanggal12Mei2025>
- Karningsih, dkk, 2022. "Mengenal sejak dini kanker serviks". Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Maharani, R., & Syah, C. V. (2019). Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Oleh Wanita Usia Subur(Wus) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(01). <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i01.225>
- Nursalam, 2016. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Sukmawati S. dkk, 2020. Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Media Karya Kesehatan*. Doi: <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.24916>
- Wahyuningsih IR & Suparmi. 2018. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Plupuh 1 Sragen. *Jurnal GEMASSIKA Vol.2* DOI: <https://doi.org/10.30787/gemassika.v2i1.256>
- Wahyuni, S., & Adiyasa, R. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Mengikuti Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur Di Rw 04 Kelurahan Terban Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 129-141. <https://doi.org/10.35913/jk.v6i2.123>